



## Dukung UNESCO, Uji Coba 40 Becak Wisata

### Usai Penetapan Sumbu Filosofi Warisan Dunia

**ORGANISASI** Pendidikan, Keilmuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau UNESCO telah resmi menetapkan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai warisan budaya dunia. Sumbu Filosofi Yogyakarta menjadi warisan budaya Indonesia keenam yang masuk dalam daftar yang diakui UNESCO.

Penetapan itu diyakini Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta bakal berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat DIY. "Utamanya di bidang pariwisata," kata Huda kemarin (29/9).

"Sumbu Filosofi ini adalah warisan dunia tak benda," lanjutnya.



**SUMBU FILOSOFI:** Tugu Yogyakarta menjadi salah satu daya tarik wisatawan.

Dikatakan, berbeda dengan Candi Borobudur dan Candi Prambanan sangat terlihat karena berwujud nyata. Namun Sumbu Filosofi memiliki cerita yang ada di balik itu. Nilai-nilai filosofis di balik itu yang mesti harus diterangkan kepada seluruh masyarakat di dunia.

Huda menegaskan, penetapan Sumbu Filosofi Yogyakarta oleh UNESCO secara akan berimbas langsung terhadap peningkatan pariwisata. Sebab, lingkup Sumbu Filosofi Yogyakarta bersifat internasional. "Pemerintah dan masyarakat Yogyakarta harus bersinergi mem-

promosikan nilai-nilai yang terkandung dalam Sumbu Filosofi Yogyakarta. Mulai dari sejarah hingga penerapan yang ada pada masyarakat Yogyakarta saat ini. Harapannya menarik lebih banyak wisatawan dari seluruh dunia datang ke DIY," katanya.

Huda optimistis DIY siap menerima peningkatan wisatawan karena iklim wisata telah terbentuk. Itu terbukti dari banyaknya wisatawan yang berkunjung. Mereka mengatakan masyarakat Yogyakarta sangat ramah.

"Warisan dunia yang tidak benda ini bisa kita promosikan ke seluruh dunia. Efeknya berimbas langsung mendatangkan turis penetapan Sumbu Filosofi Yogyakarta ini akan sangat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat," harapnya.

Menyambut penetapan Sumbu Filosofi Yogyakarta, Pemda DIY telah

merencanakan pembuatan becak model baru. Becak motor yang beroperasi saat ini akan dialihkan menjadi becak wisata. Pemda DIY berencana melakukan uji coba 40 becak wisata tersebut pada akhir 2023.

"Becak wisata diharapkan dapat memperkaya etalase wisata yang menambah daya tarik wisata Yogyakarta," tandasnya. Huda menambahkan, potensi munculnya konflik yang berkaitan dengan sumbu filosofi ini merupakan hal yang dapat diantisipasi.

Sekretaris Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Cahyo Widayat mengakui tugas berat menanti pascapenetapan UNESCO. Sebab, tujuan utamanya bukanlah penetapan, melainkan pelestarian dan pengembangan yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat. "Penetapan membuat semua merasa memiliki," katanya. **(kus)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005